

**PENGARUH PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH
TERHADAP MOTIVASI IBADAH SANTRI
DI PONDOK PESANTREN PPAI AL-KAROMAH**

SKRIPSI

OLEH

KAMILA PUTRI ERBAYANTI

NIM: 201764010054

NIMKO: 2017.4.064.0801.1.006226



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JULI 2021

**PENGARUH PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH
TERHADAP MOTIVASI IBADAH SANTRI
DI PONDOK PESANTREN PPAI AL-KAROMAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

KAMILA PUTRI ERBAYANTI

NIM: 201764010054

NIMKO: 2017.4.064.0801.1.006226



UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JULI 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH
TERHADAP MOTIVASI IBADAH SANTRI
DI PONDOK PESANTREN PPAI AL-KAROMAH**

SKRIPSI

Oleh

KAMILA PUTRI ERBAYANTI

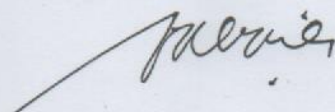
NIM: 201764010054

NIMKO: 2017.4.064.0801.1.006226

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 07 Juli 2021

Dosen Pembimbing



IRFAN MUSADAT, S.Ag., M.A

NIDN. 0729117701

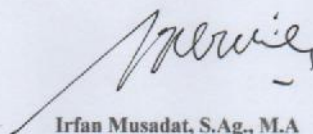
HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah sat persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Pada hari : Kamis
Tanggal : 22 Juli 2021

Ketua,



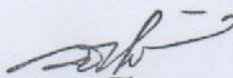
Irfan Musadat, S.Ag., M.A
NIDN. 0729117701

Sekretaris,



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN.2104058501

Penguji Utama,



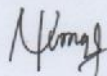
Dr. H. Agus Salim, S.Ag, M.Pd.I
NIDN. 2116126801

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. H. Agus Salim, S.Ag., M.Pd
NIDN. 2116126801

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN.2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamila Putri Erbayanti
NIM/NIMKO : 201764010054/2017.4.064.0801.1.006226
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Terhadap
Motivasi Ibadah Santri di Pondok Pesantren
PPAI Al-Karomah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik ssebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 07 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEPSEL' and '7A558AJX312902446'.

Kamila Putri Erbayanti

ABSTRAK

Erbayanti, Kamila Putri. 2021. *“Pengaruh Pendidikan Madrasah diniyah terhadap Motivasi Ibadah Santri di Pondok Pesantren PPAI Al-Karomah”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Irfan Musadat, S.Ag, M.A

Kata Kunci : Madrasah diniyah, motivasi ibadah, pondok pesantren

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pandangan umum terkait santri pondok pesantren yang mengikuti pendidikan madrasah diniyah, ketika berada dipondok dirasa pasti ibadahnya sangat rajin, ada yang rajin memang karena termotivasi dari ilmu yang didapat, adapula yang terpaksa rajin dikarenakan sebuah hukuman/*takziran* pondok pesantren. Jadi ketika berada diluar pondok, santri ada yang sudah terbiasa rajin beribadah dan ada juga yang belum tentu rajin ibadahnya. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang ada pengaruh atau tidak, dengan adanya pendidikan madrasah diniyah terhadap motivasi ibadah santri.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah implementasi pendidikan madrasah diniyah di pondok pesantren PPAI Al-Karomah, Bagaimanakah motivasi ibadah santri di pondok pesantren PPAI Al-Karomah, Adakah pengaruh antara implementasi pendidikan Madrasah diniyah terhadap motivasi ibadah santri di pondok pesantren PPAI Al-Karomah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei yang bersifat asosiatif kausal dengan analisis deskriptif. Adapun pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah observasi, kuesioner, dan interview. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut: uji instrumen, uji hipotesis, dan uji korelasi menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap motivasi ibadah santri di pondok pesantren PPAI Al-Karomah karena menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai 0,589 yang intepretasinya diantara 0,500-0,750 yang berarti cukup berpengaruh. Dan antara pendidikan madrasah diniyah dengan motivasi ibadah santri juga memiliki hubungan dengan tingkat hubungannya sedang, karena nilai korelasi sebesar 0,534. Sedangkan jika menggunakan perbandingan r_{tabel} (0,2673), nilai korelasi $> r_{tabel}$ yang artinya korelasi menyatakan adanya hubungan, sehingga muncul adanya pengaruh.

ABSTRACT

Erbayanti, Kamila Putri. 2021. "The Influence of Early Madrasah Education on the Motivation of Santri Worship at the PPAI Al-Karomah Islamic Boarding School". Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Irfan Musadat, S.Ag, M.A

Keywords: Madrasah diniyah, motivation for worship, Islamic boarding schools

This research is motivated by a general view regarding Islamic boarding school students who attend madrasah diniyah education, when they are in a boarding school it is certain that their worship is very diligent, some are diligent because they are motivated by the knowledge they have gained, some are forced to be diligent due to a punishment/*takziran* at the boarding school. So when outside the hut, there are students who are used to diligently worshipping and some are not necessarily diligent in their worship. Therefore, researchers are interested in conducting research on whether or not there is an influence, with madrasah diniyah education on the motivation of students' worship.

The formulation of the research problem is: How is the implementation of Madrasah diniyah education at the PPAI Al-Karomah Islamic Boarding School, how are motivation of students' worship at the PPAI Al-Karomah Islamic Boarding School, is there an influence between the implementation of madrasah diniyah education on the motivation of students' worship at the PPAI Al-Karomah Islamic Boarding School.

The type of research used is quantitative research with a causal associative survey method with descriptive analysis. The data collection carried out by the author is observation, questionnaires, and interviews. In analyzing the data, the author uses statistical methods with the following steps: instrument testing, hypothesis testing, and correlation testing using the SPSS version 26 application.

The results of the study indicate that there is an influence of madrasah diniyah education on the motivation of students to worship at the PPAI Al-Karomah Islamic Boarding School, because it shows that H_0 is rejected and H_a is accepted, with a value of 0.589 whose interpretation is between 0.500-0.750 which means it is quite influential. And between madrasah diniyah education and the motivation of santri worship also has a relationship with a moderate level of relationship, because the correlation value is 0.534. Meanwhile, if using a comparison of r_{table} (0.2673), the correlation value $> r_{table}$, which means that the correlation indicates a relationship, so that there is an influence.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur penulis panjatkankehadiro Allah SWT, karena atas berkat rahmat, ridho dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pendidikan Madrasah diniyah Terhadap Motivasi Ibadah Santri di Pondok Pesantren PPAI Al-Karomah*”.

Shalawat serta salam, semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran agama Islam untuk umat manusia, yang selalu kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan, dukungan, serta doa yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. *Aamiin Ya Robbal ‘Alaamiin.*

Wallahul Muwaffiq Ilaa Aqwamith Thariq

Penulis

PERSEMBAHAN

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Irfan Musadat, S.Ag, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I, selaku penguji utama ujian sidang skripsi, yang telah memberikan arahan terkait skripsi ini.
6. Seluruh dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang, khususnya dosen Fakultas Ilmu Keislaman yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan keikhlasan dan kesabaran.
7. Ayah (Muhammad Utsman Badrus), Ibu (Erna Susilowati), adik (Khaira Fikri Erbayanti), saudara-saudara, yang telah memberikan semangat dan dorongan baik secara moril ataupun materil, serta iringan doa dan ridho yang tulus untuk kesuksesan penulis.
8. Ibu Nyai Hj. Masrurroh beserta keluarga ndalem, pondok pesantren PPAI Al-Karomah.
9. Ustadz/Ustadzah pondok pesantren PPAI Al-Karomah, yang telah membantu dalam kelancaran pelaksanaan penelitian.

10. Santri kelas 3 putra dan putri madrasah diniyah di pondok pesantren PPAI Al-Karomah, yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian dengan lancar.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan, mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang telah berjuang bersama dalam empat tahun ini, suka duka yang penuh kenangan.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Hipotesis Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Definisi Operasional	5
G. Penelitian Terkait	6
H. Sistematika Penulisan	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pendidikan Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren	12
B. Ibadah	23
C. Pengaruh Pendidikan Madin Terhadap Motivasi Ibadah	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Instrumen Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian	57
C. Analisis Data	65
D. Pembahasan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terkait	6
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket	44
Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi	49
Tabel 4.1 Daftar ustadz/ustadzah Madrasah diniyah	54
Tabel 4.2 Jumlah santri Madrasah diniyah	54
Tabel 4.3 Jadwal kegiatan santri	55
Tabel 4.4 Santri melaksanakan shalat Fardhu berjamaah setiap hari	59
Tabel 4.5 Santri melaksanakan shalat fardhu berjamaah, tanpa perintah dari ustadz/ustadzah	59
Tabel 4.6 Santri melaksanakan shalat Fardhu berjamaah pada awal waktu	59
Tabel 4.7 Santri segera ke Mushola ketika adzan berkumandang	60
Tabel 4.8 Santri melaksanakan shalat sunnah rawatib setiap waktu	60
Tabel 4.9 Santri melaksanakan shalat sunnah tahajud setiap hari	60
Tabel 4.10 Santri melaksanakan shalat sunnah dhuha setiap hari	61
Tabel 4.11 Santri juga melaksanakan ibadah-ibadah sunnah lainnya	61
Tabel 4.12 Santri membaca al-Qur'an setiap hari	61
Tabel 4.13 Santri melaksanakan puasa sunnah senin kamis	62
Tabel 4.14 Santri juga melaksanakan shalat berjamaah dan tepat waktu ketika dirumah	62
Tabel 4.15 Santri juga melaksanakan ibadah-ibadah sunnah ketika dirumah	62
Tabel 4.16 Santri juga membaca al-Qur'an setiap hari dirumah	63

Tabel 4.17 Santri mengikuti pendidikan madrasah diniyah	63
Tabel 4.18 Santri senang mengikuti pendidikan madrasah diniyah	63
Tabel 4.19 Santri mendapatkan ilmu baru di madrasah diniyah	64
Tabel 4.20 Santri mendapatkan materi tentang ibadah di madrasah diniyah dengan baik	64
Tabel 4.21 Pendidikan madrasah diniyah membuat santri termotivasi untuk beribadah	64
Tabel 4.22 Santri menerapkan apa yang didapat di madrasah diniyah	65
Tabel 4.23 Pendidikan madrasah diniyah membantu santri menjadi lebih faham tentang ibadah-ibadah Islam	65
Tabel 4.24 Hasil Uji Validitas	66
Tabel 4.25 Hasil Uji Reabilitas	67
Tabel 4.26 Output SPSS Uji Hipotesis	67
Tabel 4.27 Output SPSS Uji Korelasi	68
Tabel 4.28 Standart Pedoman	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian seseorang dalam hal jasmani maupun rohani. Sedangkan pendidikan Islam memiliki makna proses kependidikan yang berdasarkan ajaran agama Islam, di Indonesia lembaga pendidikan Islam dimulai dengan adanya masjid, pesantren, dan madrasah. Dengan adanya perkembangan zaman, fungsi dari lembaga-lembaga tersebut tergeser, mungkin hanya pesantren dan madrasah yang sampai sekarang masih memiliki ekistensi sebagai lembaga pendidikan Islam.

Pendidikan sendiri mempunyai dua jalur, yaitu pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilaksanakan disekolah pada umumnya, yang mempunyai jenjang pendidikan dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal adalah pendidikan yang berada diluar jalur pendidikan formal, seperti pendidikan madrasah diniyah yang dilaksanakan diluar jam pendidikan formal.

Keberadaan madrasah diniyah dilatarbelakangi adanya keinginan dari masyarakat Islam untuk belajar seimbang antara ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum. Eksistensi madrasah bermula pada abad ke-20 dengan

adanya semangat pembaharuan pendidikan yang dipengaruhi oleh Islam di Timur Tengah.¹

Di madrasah diniyah mengajarkan berbagai macam pelajaran agama, yaitu tauhid, akhlak, fikih, nahwu, shorof, Bahasa Arab, hadits, imla', tajwid, dan lainnya. Oleh karena itu, pendidikan madrasah diniyah sangat berperan dalam memberikan pendidikan agama yang lebih baik, khususnya kepada para santri di lingkungan pesantren, dengan melalui bimbingan seorang ustadz-ustadzah.

Keterkaitan keberadaan madrasah diniyah dengan pesantren dapat berakibat dengan motivasi santri, khususnya dalam beribadah. Santri yang mengikuti pendidikan madrasah diniyah dari lingkungan pesantren biasanya memiliki motivasi yang lebih dalam beribadah, karena mereka mendapatkan secara langsung praktek keagamaan setiap hari.

Motivasi merupakan suatu penggerak atau dorongan yang terdapat dalam diri manusia yang dapat mengarahkan tingkah lakunya. Hal ini terkait dengan upaya untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan rohani. Salah satu kebutuhan rohani adalah ibadah.

Pada umumnya ibadah dalam istilah agama Islam yaitu suatu hal yang dilakukan manusia dengan dasar taat dan patuh terhadap Allah SWT, dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Ibadah bukanlah sesuatu yang

¹ Nuriyatun Nizah, *Dinamika Madrasah Diniyah: Suatu Tinjauan Historis*, Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, V: 11, No. 1, Februari 2016, hal. 182

berada pada sisi yang disampingkan didalam kehidupan. Ibadah adalah prinsip pertama yang diturunkan Allah didalam al-Qur'an.²

Dalam prakteknya, ketaatan ibadah tidak dapat dilepaskan dari unsur taqwa, karena taqwa merupakan sikap kepatuhan seseorang dalam melaksanakan perintah-perintah Allah serta menjauhi larangan-larangan-Nya atas dasar kecintaan. Ketaatan dan ketaqwaan bukan berarti ketakutan, melainkan suatu bentuk kesadaran hati untuk menjalankan perintah Allah.

Seseorang dalam melaksanakan ibadah tidak lepas dari adanya dorongan atau motivasi dari orang lain. Dalam Islam, motivasi ibadah bersumber dari kegiatan pengajian, pendidikan agama Islam di sekolah formal, madrasah diniyah, dan majlis ilmu lainnya.

Santri pondok pesantren yang mengikuti pendidikan madrasah diniyah, ketika berada dipondok dirasa pasti ibadahnya sangat rajin, ada yang rajin memang karena termotivasi dari ilmu yang didapat, adapula yang terpaksa rajin dikarenakan sebuah hukuman/*takziran* pondok pesantren. Jadi ketika berada diluar pondok, santri ada yang sudah terbiasa rajin beribadah dan ada juga yang belum tentu rajin ibadahnya.

Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang ada pengaruh atau tidak, dengan adanya pendidikan Madrasah diniyah terhadap motivasi ibadah santri.

² Sidik Tono, *Ibadah dan Akhlak Dalam Islam*, (Yogyakarta: UI Press, 1998), hal. 2

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah implementasi pendidikan madrasah diniyah di pondok pesantren PPAI Al-Karomah?
2. Bagaimanakah motivasi ibadah santri di pondok pesantren PPAI Al-Karomah?
3. Adakah pengaruh antara implementasi pendidikan madrasah diniyah terhadap motivasi ibadah santri di pondok pesantren PPAI Al-Karomah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan madrasah diniyah di pondok pesantren PPAI Al-Karomah.
2. Untuk memahami bagaimana motivasi ibadah santri di pondok pesantren PPAI Al-Karomah.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara implementasi pendidikan madrasah diniyah terhadap motivasi ibadah santri di pondok pesantren PPAI Al-Karomah.

D. Hipotesis Penelitian

Setelah merumuskan masalah penelitian peneliti (dapat) merumuskan hipotesis. Yaitu jawaban sementara atas masalah-masalah yang diteliti. Dinyatakan sebagai jawaban sementara karena kebenaran suatu hipotesis masih harus diuji atau diverifikasi dengan data yang akan dikumpulkan. Dalam penelitian kuantitatif hipotesis merupakan salah satu mata rantai, dan merupakan produk dari paradigma pendekatan *logiko-hipotetiko-verifikatif*, yaitu pendekatan berfikir deduktif yang mengandalkan pendayagunaan logika

atau rasio yang bersandar pada teori, prinsip, konsep dan kaidah yang berlaku. Hasil berfikir deduktif inilah yang diwujudkan dalam bentuk hipotesis untuk dibuktikan atau diverifikasikan kebenarannya.³

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀: tidak ada pengaruh antara implementasi pendidikan madrasah diniyah terhadap motivasi ibadah santri di PPAI Al-Karomah.

H_a: ada pengaruh antara implementasi pendidikan madrasah diniyah terhadap motivasi ibadah santri di PPAI Al-Karomah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Untuk lembaga: memberikan informasi tentang pengaruh antara implementasi pendidikan madrasah diniyah terhadap motivasi ibadah santri di PPAI Al-Karomah.
2. Untuk almamater: memberikan laporan bagaimana implementasi pendidikan madrasah diniyah, motivasi ibadah santri, serta pengaruh antara keduanya di PPAI Al-Karomah.
3. Untuk penulis: memberikan pengetahuan tentang pengaruh pendidikan madrasah diniyah terhadap motivasi ibadah santri di PPAI Al-Karomah.

F. Definisi Operasional

1. Pendidikan madrasah diniyah: salah satu lembaga pendidikan keagamaan yang bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat

³ Saifuddin, *Modul-Methodologi Penelitian I*, (Unira Malang, 2020), hal. 103

yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.⁴

2. Motivasi: segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.⁵
3. Ibadah: taat, tunduk, menurut, mengikuti, dan doa.⁶
4. Santri: orang yang belajar agama Islam dan mendalami agama Islam di sebuah pesantren.⁷

G. Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Andriani, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, ISSN: 1907-932X	Pengaruh Program Kontrol Shalat Wajib Terhadap Motivasi Ibadah Shalat Siswa Sehari-hari (Penelitian terhadap santri putri pondok pesantren	Hasil pengolahan data menunjukk an bahwa realitas program kontrol shalat wajib berkategori sangat tinggi, dengan hasil perolehan nilai parsial	Penelitian menuju kepada adakah pengaruh untuk motivasi ibadah	Penelitian tentang pengaruh program kontrol shalat wajib, bukan pendidikan Madrasah diniyah

⁴ Rinda Fauzian, *Madrasah Diniyah: Studi Tentang Kontribusi Madrasah Diniyah di Era Global*, (CV. Eduvision, 2018), hal. 1

⁵ Endang Titik, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 1

⁶ Thib Raya. et. al, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 137

⁷ Mansur Hidayat, *Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren*, *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, V: 2, No. 6, Januari 2016, hal. 387

		Darussalam Garut	4,0 dan prosentase rata-rata sebesar 118%. Sedangkan realitas motivasi ibadah shalat siswa sehari-hari termasuk tinggi dengan hasil perolehan nilai parsial 4,1 dan prosentase rata-rata sebesar 119,1%. Jadi, hubungan antara keduanya termasuk kategori sedang dengan nilai indeks koefisien korelasi 0,353.		
2	Skripsi Bilqis Fakhrun Nisa Auliya, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu	Pengaruh Program Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di	Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan madrasah diniyah yang diikuti siswa kelas XI di	Membahas terkait madrasah diniyah dan meneliti berupa pengaruh dari madrasah diniyah	Penelitian terfokuskan kepada prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih

	Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Madrasah Aliyah Ma'arif NU Kota Blitar	Madrasah Aliyah Ma'arif NU Kota Blitar termasuk tergolong cukup baik, yaitu dengan nilai 55,83% yang berada di antara 51% - 75%. Sedangkan untuk pengaruh program madrasah diniyah terhadap prestasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Kota Blitar tidak adanya pengaruh, sebab karena menunjukkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima.		
3	Skripsi Lu'lu' Tri Nur Illah, Jurusan Bimbingan	Hubungan Motivasi Beribadah dengan	Menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan	Penelitian mengarah kepada motivasi beribadah	Penelitian lebih fokus untuk mencari adakah

dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi , Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013	Pengalaman Beragama	signifikan antara pengalaman beragama dengan motivasi beribadah para peserta pengajian Majelis Tafsir al- Qur'an Cabang Depok Perwakilan DIY	hubungan, bukan pengaruh
--	------------------------	---	--------------------------------

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

Dari beberapa penelitian yang dikaitkan dengan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dari penelitian-penelitian yang diambil rata-rata membahas terkait motivasi ibadah. Kemudian, fokus penelitian dan juga pembahasan, hasil, obyek serta subyek yang diteliti tidak murni sama dengan penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian dalam skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I pendahuluan, *pertama*, latar belakang masalah yang berisi adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. *Kedua*, rumusan masalah yang menampakkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subyek penelitian. *Ketiga*, tujuan penelitian yang mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian, isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi rumusan masalah penelitian. *Keempat*, hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan dan akan

diuji kebenarannya. *Kelima*, kegunaan penelitian yang menyatakan kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil akhir pembahasan, kesimpulan dan pemecahan masalah yang didapatkan dari hasil penelitian, yang sekaligus berguna setidaknya bagi kepentingan ilmiah atau kepentingan terapan. *Keenam*, definisi operasional, definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. *Ketujuh*, penelitian terkait, menjelaskan tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan masalah yang sedang diteliti. *Kedelapan*, sistematika penulisan yang menguraikan secara ringkas apa yang menjadi isi per bab dalam skripsi.

Bab II kajian pustaka, yang memuat ulasan yang menjadi dasar dalam penelitian, pemilihan bahan pustaka berisi berbagai teori-teori. Kajian pustaka memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas hipotesis yang telah diajukan dalam Bab I.

Bab III metode penelitian, yang memuat *pertama*, desain penelitian yaitu strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian, *kedua*, populasi dan sampel yang membahas identifikasi dan batasan-batasan tentang subyek penelitian, *ketiga*, instrumen penelitian yang mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, *keempat*, pengumpulan data yang menguraikan langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, serta jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data,

dan *kelima*, analisis data yang berupa uraian jenis analisis statistik yang digunakan.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, yang memuat, *pertama*, gambaran obyek penelitian dengan menguraikan singkat mengenai tempat atau lembaga dimana penelitian dilakukan. *Kedua*, deskripsi hasil penelitian berisi uraian data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. *Ketiga*, analisis data yang berisi tentang pemaparan hasil pengujian hipotesis sesuai dengan rumus statistic yang ditemukan pada bab III. *Keempat*, pembahasan yang membahas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan didalam subbab kedua dan ketiga.

Bab V penutup, yang memuat kesimpulan dan saran dari peneliti. Isi kesimpulan berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, atau merangkum hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV.